

ABSTRACT

Fathimah Azzahro Hanifah. 1145030060. *The Violation of Cooperative Principle by Man and Woman Presidential Candidates (A Case in Second Presidential Debate United States of America 2017 between Donald J. Trump and Hillary Clinton).* An Undergraduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, States Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: (1) Dr. Hj. Ruminda, M.Hum.; (2). H. Nurholis, M.Hum.

Keywords: *Violated Cooperative Principle, Presidential Debate, men and woman language.*

This purpose of the research is to analyze violated cooperative principle and characteristics of man and woman language in “Second Presidential Debate United States of America 2017”. In this case, the aims of the research are (1) To analysis how the maxims of cooperative principles violated by man and woman presidential candidates and (2) To find out the characteristics of man and woman languages make the candidates violated the cooperative principle. This research utilizes cooperative principle from Grice (1975) and language gender from Tannen (1990) which supported with theory of pragmatics from Yule (1996) and theory language gender from Lakoff (1975). The method of this research is using descriptive qualitative approach. The research question will be answered in analytical description. The object study is transcript second presidential debate United States of America 2017 which picked up by official website media online. The result of this research show there are 27 utterances from each candidates violated the maxim, 17 utterances from man candidates (Donald J. Trump) and 11 utterances from woman candidates (Hillary Clinton). The maxims which violated are maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relate and maxim of manner. The characteristics of man and woman language also affect the way they violated the cooperative principle. There are 5 data from man candidates which include the characteristics of man’s language, those are: men more independent, men more giving advice, men like to give information, men more direct and men resist problem vocally. And 3 data from woman candidates which include the characteristics of woman’s language, those are: woman more intimacy, woman more seeking for support, and woman more indirect.

ABSTRAK

Fathimah Azzahro Hanifah. 1145030060. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama oleh Kandidat Presiden Pria dan Wanita (Studi Kasus Dalam Debat Bagian Kedua Calon Presiden Amerika Serikat 2017 antara Donald J. Trump dan Hillary Clinton).* Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Ruminda, M.Hum; (2) H. Nurholis, M.Hum

Keywords: Prinsip Kerjasama, Debat Calon Presiden, Bahasa Pria dan Wanita.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelanggaran prinsip kerjasama dan karakteristik bahasa pria dan wanita dalam “Debat bagian kedua calon presiden Amerika Serikat 2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisa bagaimana prinsip kerjasama dilanggar oleh kandidat presiden pria dan wanita (2) untuk menemukan karakteristik dari bahasa pria dan wanita yang membuat kadidat melanggar perinsip kerjasama. Penelitian ini menggunakan teori prinsip kerjasama dari Grice (1975) dan teori bahasa gender dari Tannen (1990) yang di dukung oleh teori pragmatik dari Yule (1996) dan teori bahasa gender dari Lakoff (1975). Metode dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pertanya an-pertanyaan dalam rumusan masalah akan di jawab dalam bentuk deskripsi analis. Objek dari penelitian ini adalah transkrip debat bagian kedua Amerika Serikat 2017 yang diambil dari situs web resmi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 27 ujaran dari masing-masing kandidat yang melanggar prinsip kerjasama, 17 ujaran dari kandidat pria (Donald J. Trump) dan 11 ujaran dari kandidat wanita (Hillary Clinton). Maksim yang dilanggar adalah maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim kesopanan. Karakteristik bahasa dari pria dan wanita mempengaruhi kandidat dalam melanggar prinsip kerjasama. Ada 5 ujaran dari kandidat pria yang termasuk dalam kriteria bahasa pria, diantaranya: pria lebih bebas, pria lebih memberikan nasihat, pria lebih suka memberikan informasi, pria lebih langsung, dan pria lebih menyuarakan masalah. Dan ada 3 ujaran dari kandidat wanita yang termasuk ke dalam bahasa wanita, diantaranya: wanita lebih akrab, wanita lebih mencari dukungan dan wanita lebih basa-basi.